

ABSTRACT

Name : Aditya Putra Desharyanto
Study Program : Internasional Relations
Judul :
INDONESIA'S DIGITAL ECONOMY POLICY ON IMPORT RESTRICTIONS FOR FINISHED GOODS: A CASE STUDY OF SPECIAL TREATMENT IN E-COMMERCE
(xiv + 129 pages, 15 pictures, 1 table)

This study examines the impact of globalization and technological advancement on digital trade (e-commerce), particularly in shaping the dynamics of international trade in Indonesia. While e-commerce facilitates transactions and meets consumer demands more efficiently, it also contributes to market disruption, notably through the massive influx of imported goods that threaten the viability of local products. This research is significant in understanding how e-commerce induces disruption in Indonesia's international trade and how the Indonesian government can mitigate these market challenges. Employing a qualitative approach with a case study method, data were collected through online searches. The study is grounded in the perspective of digital neo-mercantilism. The findings reveal that dropshipping practices in digital commerce have intensified the dominance of foreign products in the domestic market. In response, the Indonesian government issued Minister of Trade Regulation No. 31 of 2023 to address the disruptions caused by digital trade during President Joko Widodo's administration. This policy effectively prioritizes and protects local Indonesian products through the implementation of a dedicated landing page on an e-commerce platform.

Keywords: Digital Trade, Digital Neo-Mercantilism, Government Policy, Import Restrictions, Indonesia

References: 13 journal articles + 27 books + 3 government publications + 18 online article

ABSTRAK

Nama : Aditya Putra Desharyanto

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul :

KEBIJAKAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DALAM EKONOMI DIGITAL TENTANG PEMBATAAN IMPOR BARANG JADI: STUDI KASUS PERLAKUAN KHUSUS DALAM E-COMMERCE

(xiv + 129 halaman, 15 gambar, 1 tabel)

Penelitian ini mengkaji dampak globalisasi dan kemajuan teknologi terhadap perdagangan digital (*e-commerce*) yang memengaruhi dinamika perdagangan internasional di Indonesia. Meskipun *e-commerce* mempermudah aktivitas transaksi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, namun fenomena ini turut memicu disrupsi pasar, salah satunya melalui masuknya produk impor secara masif yang mengancam eksistensi produk lokal. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana *e-commerce* dapat menciptakan disrupsi dalam perdagangan internasional Indonesia dan bagaimana pemerintah Indonesia dapat memitigasi disrupsi pasar tersebut. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui penelusuran dalam jaringan (*online searching*). Perspektif yang digunakan adalah neo-merkantilisme digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *dropshipping* dalam perdagangan digital turut mendorong dominasi produk luar negeri di pasar domestik. Sebagai respons, pemerintah Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2023 untuk mitigasi disrupsi yang ditimbulkan oleh perdagangan digital selama masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. Kebijakan ini berhasil mengutamakan dan memproteksi produk lokal Indonesia melalui laman khusus (*landing page*) di *marketplace*.

Kata Kunci: Perdagangan Digital, Neo-Mekantilisme Digital, Kebijakan Pemerintah, Pembatasan Impor, Indonesia

Referensi: 13 artikel jurnal + 27 buku + 3 publikasi pemerintah + 18 artikel daring